

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi analitik observasional Kuantitatif desain case control. Desain Case Control digunakan untuk meneliti serta membandingkan keterpaparan antara yang orang menderita penyakit TB Paru dengan orang yang tidak menderita penyakit TB paru (Rachman, 2015)

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan ialah masyarakat yang tinggal di Kelurahan Sungai Pinang Dalam khususnya berada cakupan wilayah Puskesmas Temindung.

Populasi kasus merupakan seluruh pasien TB paru positif yang tinggal di wilayah Puskesmas Temindung khususnya kelurahan Sungai Pinang Dalam. Populasi kontrol merupakan masyarakat tidak menderita TB paru yang bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Temindung dan tidak tinggal serumah dengan kelompok kasus.

##### **2. Sampel**

Sampel ialah sebagian dari jumlah serta karakteristik yang diperoleh dari populasi (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan Sampel yaitu seluruh penderita Tuberkulosis Paru sebanyak 55 penderita dan kontrol adalah 55

orang yang tidak tinggal serumah di puskesmas Temindung, Kelurahan Sungai Pinang. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini 110 responden (sampel kasus dan sampel kontrol). Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah populasi dengan sampel sama.

#### **A. Kriteria Kasus**

Kriteria inklusi :

1. Berusia 1-75 Tahun.
2. Penderita TB paru di wilayah puskesmas temindung kelurahan sungai pinang dalam pada tahun 2021-2022.
3. Bersedia menjadi subjek menandatangani informed consent.

Kriteria Ekslusi

1. Tidak bersedia menjadi responden.
2. Bukan Penderita TB Paru.
3. Responden yang pindah rumah.

#### **B. Kriteria kontrol**

Kriteria Inklusi :

1. Berusia (1 – 75 Tahun).
2. Bukan Penderita penyakit Tuberkulosis.
3. Tidak tinggal serumah dengan penderita TB paru.

### C. Waktu dan Tempat

#### 1. Waktu

Penelitian dilakukan bulan Mei – Juni 2022.

**Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian**

No	JENIS KEGIATAN	BULAN KE						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penentuan Judul							
2.	Penentuan lokasi							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Revisi Proposal							
6.	Perizinan Penelitian							
7.	Pelaksanaan Penelitian							
8.	Pengolahan Data							
9.	Penyusunan hasil dan pembahasan							
10.	Seminar hasil							

#### 2. Tempat

Dilakukan di wilayah Kelurahan Sungai Pinang dalam Puskesmas Temindung Kota Samarinda.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	HASIL UKUR	SKALA DATA
<b>Variabel Independen :</b>					
1.	Ketersediaan Air Bersih	Ketersedian air bersih untuk keperluan Personal Hygiene yang berasal dari PDAM	Observasi dengan Pengukuran Rollmeter	a. Ada, Mencukupi : 2 (>60Liter/Hari) b. Ada, tidak mencukupi : 1 (<60Liter/Hari) c. Tidak ada : 0 (Permendagri, 2006)	Ordinal
<b>Variabel dependen :</b>					
2.	Kejadian Tuberkulosis	Orang yang tidak, sedang dan pernah terkonfirmasi TB di Puskesmas Temindung	Observasi Dengan skala Guttman	a. Ya : 1 b. Tidak : 0	Nominal

## **E. Instrumen Penelitian**

Menurut (Arikunto, 2019) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti berupa fasilitas untuk melakukan dan pengumpulan data agar menjadi mudah serta sistematis. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner, lembar observasi, dan alat ukur mengenai responden sebagai berikut :

### **1. Lembar informed Consent**

Pada bagian ini responden akan diberikan kolom pengisian identitas diri seperti nama (inisial), umur, jenis kelamin, alamat, pendidikan terakhir dan kesediaan menjadi responden penelitian.

### **2. Alat ukur**

#### *Rollmeter*

Meteran untuk mengukur volume air, meteran pun dikenal sebagai pita ukur atau tape atau disebut juga roll meter ialah alat ukur panjang lebar tinggi dan luas yang bisa digulung serta diulur sepanjang 25-50 meter. Cara penggunaan alat ukur yaitu :

1. Identifikasi bak mandi yang hendak diukur.
2. Buka dan rentangkan meteran dari ujung ke ujung objek yang akan diukur.
3. Untuk mendapatkan hasil yang pasti, maka dilakukan dengan bantuan orang lain. Orang pertama memegang ujung titik nol pada ujung meteran dan orang kedua menuju titik selanjutnya.

4. Tarik dan arahkan meteran selurus mungkin dan letakan meteran di titik yang dituju selanjutnya baca angka yang tertera pada meteran.

### **3. Lembar Observasi**

Lembar observasi merupakan alat untuk mencatat apa yang didapatkan melalui pengamatan langsung dan mengumpulkan data secara berurut terhadap objek yang akan diteliti.

### **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2017) Instrumen yang valid merupakan Alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Penelitian ini tidak menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas untuk menguji instrumen, dikarenakan penelitian ini menggunakan alat yang telah valid.

### **G. Uji Kalibrasi**

Kalibrasi merupakan kegiatan untuk memastikan hubungan antara angka yang ditunjukkan oleh alat ukur angka yang diabadikan pada suatu bahan ukur sama dengan angka yang sebenarnya dari angka yang diukur, manfaat Kalibrasi adalah untuk mendukung kualitas mutu yang diterapkan agar selalu terjaga (Suprihatin, 2021).

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data Primer didapatkan melalui cara wawancara langsung dan observasi untuk mengambil ke lapangan tempat daerah penelitian berada. Data yang diperoleh berupa lembar observasi dengan pertanyaan responden serta pengukuran Ketersediaan air bersih pada rumah responden yang ada di wilayah kerja Puskesmas Temindung.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh peneliti terdiri dari data Dinas Kesehatan Kota Samarinda serta Puskesmas Temindung tahun 2021-2022.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Manajemen Data**

Dalam tahap analisis data dilakukan pengolahan data terlebih dahulu, adapun 4 tahap yaitu (I Made Sudarma Adiputra, 2021) :

#### **a. Editing**

Editing merupakan tahap awal dalam mengolah data penelitian atau statistik. Editing adalah proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat instrumen penelitian.

b. Coding

Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode. Pemberian kode sangat penting untuk memudahkan untuk ke tahap selanjutnya.

c. Entri Data

Entri data merupakan proses pemindahan data kedalam aplikasi komputer agar lebih mudah dalam memproses analisis data.

d. Data Tabulation

Data tabulation suatu aktivitas mengelompokkan data menyesuaikan tujuan dari penelitian sehingga dimasukkan ke dalam label yang telah disediakan.

## **2. Analisis Data**

### **A. Analisis Univariat**

Analisis univariat pada tahap awal dilakukan pengolahan data yang mana dianalisis secara satu persatu tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Bertujuan untuk menggambarkan karakteristik setiap penelitian. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas hasil data dalam bentuk tabel, grafik dan statistic (Ulfa & Handayani, 2018).

### **B. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya kemungkinan hubungan yang bermakna dalam suatu

penelitian antara dua variable (Jannah et al., 2017). Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel data yang berbentuk ordinal dan nominal yaitu menggunakan uji Chi square (Nugroho, 2020).

## **J. Alur Penelitian**

Rancangan alur peneliti yaitu:

### 1. Fase persiapan

Seperti Proses yaitu :

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal dan diskusi kepada dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner Penelitian
- e. Melaksanakan seminar Skripsi

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan perizinan kepada Prodi Kesmas, Dinkes Kota dan Puskesmas untuk melakukan penelitian.
- b. Membagikan kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan kepada Masyarakat di samarinda yang menjadi subjek penelitian.
- c. Mengukur Ketersediaan Air Bersih dengan alat ukur pada masyarakat kota samarinda.

### 3. Tahap Hasil

Di tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Data diolah dengan cara melakukan editing, coding, processing, dan Cleaning. Kemudian data dianalisis menggunakan aplikasi computer
- b. Kemudian dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil dan membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan di lapangan pada dosen pembimbing.
- d. Melakukan Seminar hasil.
- e. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi kepada pihak akademik.

### **K. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian penulis memiliki beberapa etika dalam penelitian dengan tujuan agar penelitian dapat berjalan dengan baik, beberapa etika dalam penelitian yang akan dijelaskan yaitu:

- (1) Informed Consent merupakan kesediaan seorang atau sekelompok peneliti dengan responden, dimana peneliti meminta ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner yang sudah di buat oleh peneliti.
- (2) Anonymity (tanpa nama) merupakan kepastian dalam memanfaatkan subjek peneliti dengan tidak mencantumkan nama

responden pada instrumen yang dilibatkan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi data penelitian.

- (3) Confidential (kerahasiaan) dimana data yang telah diperoleh responden hanyalah untuk kepentingan penelitian. Pada etika penelitian ini informasi maupun masalah pada responden dari hasil penelitian akan terjamin kerahasiaannya dan terjaga.